

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI



Oleh :

Fatmawati

19310013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fatmawati

Nim : 19310013

Prodi : Akuntansi

Judul : Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di
Kabupaten Karanganyar

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 14 Agustus 2023

Pembimbing

Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

NIDN. 0606129102

Mengetahui,
Kepala Program Studi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fatmawati

Nim : 19310013

Prodi : Akuntansi

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar

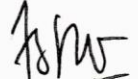
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar Sarjana Akuntansi.

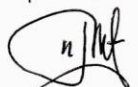
Hari : Jumat

Tanggal : 8 September 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Astuning Saharsini S.E., M. Acc ()

Anggota : Arif Nugroho Pachman, S.E, M.M ()

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN KARANGANYAR

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 14 Agustus 2023

Yang memberi pernyataan



Fatmawati

MOTTO dan PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat ”

(Zig Ziglar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu saya yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar penulis yang telah senantiasa membantu menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman saya yang telah memberikan dukungan dan semangat saya dari awal pembuatan skripsi sampai dengan skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar”***. Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.AK) pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan, motivasi dan meluangkan waktu untuk penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bp. Dr. Budi Istiyanto, S.E.,M.M.,M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam memberikan arahan dengan sabar demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis.
4. Untuk kedua orang tua penulis Bapak Suwarno dan Ibu Semiyati terimakasih atas segala pengorbanan waktu dan materi, dukungan dan doa restu.

5. Seluruh keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa serta hiburan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-Teman Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 terimakasih atas kenangan dan pengalamannya.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Yang terakhir untuk diri saya sendiri, terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah kuat melewati segala lika-liku dan permasalahan yang terjadi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRAK</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir	17
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Objek Penelitian	21

B. Jenis dan Sumber Data	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Definisi Operasional.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	31
B. Identitas Responden	31
C. Analisis Data	34
D. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
C. Daftar Pustaka	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data UMKM di Kabupaten Karanganyar	2
Tabel 2. Perkembangan Pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar	3
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4. Definisi Operasional	24
Tabel 5. Usia Responden.....	32
Tabel 6. Pendidikan Responden	32
Tabel 7. Jenis Sektor UMKM Responden.....	33
Tabel 8. Hasil Uji Validitas	34
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas	37
Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedasititas.....	37
Tabel 13. Hasil Uji Analisis Regresi Linier berganda	38
Tabel 14. Hasil Uji Parsial (T test)	40
Tabel 15. Hasil Uji Simultan (F test)	41
Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	17
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kuesioner Penelitian.....	49
LAMPIRAN 2. Hasil Uji.....	54
LAMPIRAN 3. Tabulasi Data Penelitian.....	
LAMPIRAN 4. Dokumentasi Pengisian Kuesioner.....	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrument data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji analisis regresi linier berganda dengan software SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Karanganyar yang sudah memperoleh izin usaha sebanyak 1.859. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, modal usaha, sumber daya manusia dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar.

Kata kunci : *Literasi keuangan, modal usaha, sumber daya manusia, teknologi informasi, pendapatan UMKM Karanganyar.*

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the income of MSMEs in Karanganyar Regency. The research method used in this research is quantitative research. The tests used in this research are instrument data test, classic assumption test, hypothesis test and multiple linear regression analysis test with SPSS software. The population in this study were SMEs in Karanganyar Regency who had obtained 1,859 business licenses. The sampling method in this study used the slovin formula with a total sample of 94 respondents. The results of the study show that financial literacy, business capital, human resources and information technology have a significant effect on MSME income in Karanganyar Regency.

Keywords: Financial literacy, venture capital, human resources, information technology, Karanganyar MSME income.

BAB.I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis global terus mengalami perkembangan yang bertahap, dan semakin banyak pesaing yang menjadi keniscayaan. Keberadaan kompetisi ini menghadirkan beragam peluang dan ancaman bagi perusahaan, baik di dalam maupun di luar negeri. Kehadiran pesaing dalam dunia bisnis menuntut pengusaha untuk memahami dengan baik apa yang saat ini menjadi kebutuhan konsumen. Selain itu, para pengusaha perlu memiliki pengetahuan yang memadai agar dapat bersaing efektif dengan perusahaan-perusahaan lain. Tekanan bisnis yang muncul dari pesaing yang memiliki kekuatan yang signifikan secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja pemasaran yang dialami oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). (Wibawa dkk, 2021).

Secara keseluruhan, UMKM sering menghadapi hambatan pertumbuhan karena berbagai masalah tradisional yang belum terselesaikan sepenuhnya, seperti keterampilan SDM yang kurang, kepemilikan, masalah keuangan, pemasaran, dan manajemen bisnis. Ini membuat UMKM kesulitan bersaing dengan perusahaan besar. Oleh karena itu, diperlukan tindakan strategis untuk mendorong pertumbuhan UMKM. Salah satunya adalah meningkatkan pemahaman tentang aspek keuangan UMKM, agar pengelolaan keuangan perusahaan dapat ditingkatkan. Para pelaku usaha perlu memahami pentingnya pengetahuan keuangan, terutama dalam menyusun laporan keuangan untuk mencari sumber

pendanaan. Hal ini juga menegaskan perlunya pemilik usaha memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga UMKM dapat tumbuh dalam bisnisnya (Cahya dkk, 2022).

Salah satu UMKM yang turut berkontribusi pada perekonomian di Jawa Tengah adalah UMKM di Kabupaten Karanganyar. Masyarakat di Kabupaten Karanganyar sebagian adalah pelaku UMKM. Kabupaten Karanganyar memiliki potensi wisata yang relatif banyak dan kesuburan tanah di daerah juga di manfaatkan masyarakat sekitar untuk memproduksi produk yang bisa digunakan atau dikonsumsi seperti barang, pakaian, makanan dan minuman serta jasa. Menurut data dari Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil Menengah, UMKM di Kabupaten Karanganyar baru tercatat 1.859 pelaku usaha yang memperoleh izin usaha.

Tabel 1.1 Data UMKM di Kabupaten Karanganyar

Kategori	Jumlah UMKM
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	197
Makanan dan Minuman	425
Industri Pengolahan	139
Jasa	188
Perdagangan, Hotel dan Resto	136
Pertambangan dan Penggalian	92
Listrik, Air dan Gas	148
Bangunan	162
Pengangkutan dan Komunikasi	137
Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	164
Lainnya	71
Total	1.859

Sumber : Data Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (DISDAGNAKERKOPUKM) Kabupaten Karanganyar tahun 2022

Setiap tahunnya pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 dan tahun sebelum Indonesia terdampak covid-19 selalu diadakan kegiatan pameran UMKM yaitu kegiatan dimana tiap sektor UMKM menampilkan produk-produk unggulan untuk dilihatkan kepada masyarakat sekitar Kabupaten Karanganyar. Penjualan pada pameran unggulan UMKM omzet mendekati hampir 66 juta. Hal itu sangat berdampak positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar. Namun, pada awal tahun 2020 hingga pertengahan tahun 2021 saat Indonesia terdampak pandemi covid-19 UMKM di Kabupaten Karanganyar sempat mengalami penurunan omzet karena pembatasan dalam melakukan usaha secara langsung akibat kebijakan *social distancing* (pembatasan jarak sosial) sehingga akses usaha pun terbatas. Hal itu membuat tidak dilaksanakannya kegiatan pameran UMKM saat pandemi tersebut dan membuat omzet penjualan UMKM menurun. Karena terbatasnya penjualan secara langsung, akhirnya pelaku UMKM menggunakan sosial media demi keberlangsungan usahanya.

Tabel 1.2 Perkembangan Pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar Tahun 2020-2022

Tahun	Omzet Pendapatan Usaha (dalam 1 tahun)
2020	8-12 juta
2021	10-18 juta
2022	50-66 juta

Sumber : Data diolah tahun 2023

Salah satu faktor yang memengaruhi penghasilan UMKM adalah tingkat literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan tentang efektifitas pengelolaan dan perencanaan keuangan, yang menjadi landasan dalam proses pengambilan keputusan. Kurangnya kemampuan pelaku UMKM di Kabupaten Karanganyar dalam mengelola keuangan dan belum baiknya dalam membuat pembukuan serta masih tercampurnya antara uang pribadi dan uang usaha mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan belum akurat sehingga kurang jelas dalam memantau pendapatan setiap pelaku UMKM. Atas dasar hal tersebutlah para pelaku UMKM perlu untuk memanfaatkan ilmu akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Saat ini masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya hal ini akibat dari tidak jelasnya sistem akuntansi pada usaha mereka. Meskipun usaha yang dijalankan masih kecil namun dengan standar dan prosedur yang benar bisa dijadikan alat ukur untuk memantau kinerja usahanya (Septiana, 2022).

Menurut penelitian Nareswari (2020), ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap penghasilan UMKM. Ini berarti literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kapabilitas yang cukup untuk merancang strategi keuangan bisnis mereka. Sementara itu, hasil penelitian Saputri (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Selain literasi keuangan, modal usaha juga memiliki peranan penting dalam kelangsungan usaha pelaku UMKM. Semakin besar modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin besar pula pendapatan yang dapat mereka peroleh. Di Kabupaten Karanganyar, modal usaha berasal dari sumber-sumber seperti modal sendiri dan pinjaman dari bank seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Saat ini, masih terdapat banyak pelaku UMKM di Kabupaten Karanganyar yang menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya karena kendala administratif dan teknis yang diperlukan oleh bank sulit dipenuhi, sehingga mereka mengandalkan modal sendiri yang terbatas. Berdasarkan penelitian Koop dkk (2020), besarnya modal awal ketika memulai usaha berdampak signifikan pada pendapatan usaha. Semakin besar modal, maka pendapatan akan meningkat. Ini menunjukkan bahwa modal usaha memiliki dampak yang signifikan pada pendapatan UMKM. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaidi (2016) menyatakan bahwa modal usaha pada awal memulai usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Sumber daya manusia juga memiliki peranan krusial dalam kelangsungan UMKM. Manajemen sumber daya manusia merujuk pada pengelolaan tenaga kerja atau karyawan di organisasi atau perusahaan. UMKM membutuhkan tenaga kerja, oleh karena itu, proses perekrutan dan evaluasi tenaga kerja menjadi penting dalam pengelolaannya. Namun, pemilihan sumber daya manusia atau tenaga kerja pada UMKM di Kabupaten Karanganyar masih belum terarah seperti rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pengalaman kerja dan hanya mengandalkan tenaga saja membuat UMKM di

Kabupaten Karanganyar susah untuk berkembang. Menurut penelitian Arifin dan Haryanto (2021) sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM karena kualitas sumber daya manusia atau tenaga kerja seperti mempunyai keterampilan dan pengetahuan sangat dibutuhkan supaya bisa bersaing dengan usaha lainnya. Hal itu dapat membuat pendapatan pelaku usaha mengalami kenaikan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ardiana et al (2018) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa sumber daya manusia tidak memiliki dampak terhadap pendapatan UMKM.

Teknologi informasi seperti penggunaan internet sangat mendukung pelaku UMKM dalam mengenalkan atau memasarkan produknya. Pelaku UMKM di Kabupaten Karanganyar juga sudah mulai mengenal internet dan menggunakan media sosial untuk mengenalkan produk usahanya. Namun, sebagian pelaku UMKM di Kabupaten Karanganyar juga belum maksimal menggunakan internet karena terbatasnya pengetahuan tentang cara penggunaan internet sehingga hanya melakukan penjualan secara langsung. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Hasanah, Kholifah, dan Alamsyah (2020), yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berdampak positif terhadap pendapatan UMKM. Dengan penggunaan yang tepat, teknologi informasi dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Lain halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Lubis dan Junaidi (2016) yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena masih rendahnya pemahaman terhadap pemanfaatan teknologi informasi karena kurangnya pengetahuan akan penggunaan teknologi informasi membuat diabaikannya penggunaan teknologi informasi oleh pelaku UMKM.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka penulis akan melakukan penelitian dan mengambil judul tentang **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar?
2. Apakah modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar?
3. Apakah sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar?
4. Apakah teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari dilangsungkannya riset ini adalah:

1. Memahami dampak literasi keuangan pada penghasilan UMKM di Kabupaten Karanganyar.
2. Memahami dampak modal usaha pada penghasilan UMKM di Kabupaten Karanganyar.

3. Memahami dampak sumber daya manusia pada pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar.
4. Memahami dampak teknologi informasi pada pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Hasil riset ini diinginkan mampu menghasilkan gambaran, wawasan serta pemahaman baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM serta sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktisi (pelaku UMKM)

Sebagai acuan, bahan masukan dan pertimbangan kepada para pelaku UMKM yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, modal usaha, pengelolaan sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung dan mengembangkan pendapatan usahanya.

BAB.II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Theory of Planned Behavior

Teori perilaku terencana adalah perkembangan dari teori sebelumnya, yaitu teori tindakan beralasan yang diajukan oleh Ajzen dan Fishbein. Menurut Ajzen dan Fishbein dalam Pangestu (2020), pengembangan teori ini dilakukan karena ada keterbatasan dalam model awal dalam mengatasi perilaku di mana orang tidak memiliki kendali penuh seperti dalam Theory of Planned Behavior (TPB), yang lebih fokus pada niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam TPB, Ajzen dan Fishbein dalam Pangestu (2020) mendefinisikan bahwa teori ini menekankan pada rasionalitas perilaku manusia dan keyakinan bahwa perilaku tersebut dapat dikendalikan oleh kesadaran individu.

Perilaku tidak hanya bergantung pada intensi (niat) seseorang melainkan juga bergantung pada faktor lain yang tidak ada di bawah kontrol dari individu sendiri. Alasan menggunakan teori *Theory of Planned Behavior* lebih bersifat dinamis dalam memprediksi perilaku seseorang. Teori ini berkaitan dengan perilaku pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Pelaku UMKM melakukan rencana seperti melakukan penjualan, membuat rencana pemasaran seperti promosi, membuat prediksi kebutuhan pasar dan trend pasar,

memperhitungkan modal dan kebutuhan belanja usaha demi tercapainya tujuan pelaku UMKM.

2. UMKM

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2008, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan syarat bahwa usaha besar memenuhi kriteria sebagai usaha kecil sesuai dengan undang-undang. Secara umum, UMKM adalah jenis usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau individu dalam skala mikro. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purba (2019), UMKM adalah kegiatan ekonomi yang berskala kecil dan dikelola secara mandiri oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau individu.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah komponen yang sangat penting dalam laporan keuangan, karena dalam pengelolaan perusahaan, manajemen ingin mengetahui jumlah atau nilai pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi, sesuai dengan prinsip-prinsip umum yang berlaku. Pendapatan ini merujuk pada pemasukan atau peningkatan aset perusahaan, penyelesaian kewajiban perusahaan, atau kombinasi keduanya selama periode tertentu, yang terjadi karena penyerahan produk, pelayanan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan fokus utama dan berkelanjutan dari perusahaan (Santoso, 2010).

Sebagai indikator tingkat pendapatan, penelitian yang dilakukan

oleh Bramastuti (2009) seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Satiti (2014) mencakup faktor-faktor seperti penghasilan perbulan, jenis pekerjaan, anggaran biaya sekolah, dan beban keluarga yang harus ditanggung. Di Jawa Tengah, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jateng, seperti yang disebutkan dalam Nazzala (2021), berencana untuk meningkatkan peran pasar digital dalam UMKM pada tahun 2023 untuk mengikuti perkembangan teknologi dan dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

4. Literasi Keuangan

Menurut informasi yang ditemukan di situs web OJK, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan dana dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan (OJK, 2019). Menurut penelitian oleh Ismanto et al. (2019), Huston menggambarkan literasi keuangan sebagai modal manusia yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam aktivitas keuangan, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku dan kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan berhubungan erat dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis. Menurut penelitian yang sama, Lusardi dan Mitchell menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman kognitif dan pengetahuan keuangan individu yang mempengaruhi sikap dan tindakan keuangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial.

Dalam konteks yang lebih umum, literasi keuangan diakui sebagai pengetahuan dasar yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk menghindari masalah keuangan. Masalah keuangan ini tidak hanya terkait dengan masalah pendapatan, tetapi juga melibatkan pengelolaan keuangan yang buruk, seperti

penggunaan kredit yang berlebihan, kurangnya perencanaan keuangan, dan kesalahan dalam investasi. Semua masalah ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang keuangan dan pengalaman dalam mengelola dana. Oleh karena itu, penting untuk memahami literasi keuangan agar kita dapat menghindari trade-off di mana seseorang harus mengorbankan keuntungan satu aspek keuangan untuk mengimbangi aspek lainnya (Audini et al., 2020).

5. Modal Usaha

Muhammad (2020) mendefinisikan modal usaha sebagai sumber daya yang digunakan untuk memulai atau menjalankan sebuah bisnis. Modal ini juga bisa berwujud fisik, yang merujuk pada semua barang yang terkait dengan faktor produksi seperti mesin, peralatan produksi, kendaraan, dan bangunan. Selain itu, modal bisa berupa dana yang digunakan untuk membeli semua input variabel yang diperlukan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk atau jasa.

Menurut Ashari, seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Istinganah (2019), modal memiliki peran penting dalam proses produksi. Ketika seorang pengusaha ingin mendirikan perusahaan baru atau memperluas bisnis yang sudah ada, modal yang cukup menjadi hal yang krusial karena dapat memengaruhi kelancaran operasi bisnis dan akhirnya penghasilan yang diperoleh.

Dalam konteks umum, modal merupakan kekayaan yang dimiliki oleh pemilik bisnis, baik dalam bentuk barang maupun uang, yang digunakan untuk mencapai keuntungan di masa depan. Pemilik bisnis menggunakan modal ini untuk mengoperasikan usahanya agar dapat tumbuh dan berkembang (Istinganah, 2019). Menurut penelitian oleh Latifahul dkk (2020), modal usaha

adalah instrumen penting bagi bisnis, baik yang sedang dalam tahap awal pengembangan maupun yang sudah beroperasi.

6. Sumber Daya Manusia

Menurut Ajabar (2020), sumber daya manusia merupakan faktor utama yang menjadi kunci dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Hasibuan (2019) menggambarkan manajemen sumber daya manusia sebagai gabungan ilmu dan seni dalam mengatur hubungan serta peran tenaga kerja dengan tujuan untuk menjadikan mereka efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Hasibuan (2019) juga menguraikan fungsi dari manajemen sumber daya manusia, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian.

7. Teknologi Informasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Waskita (2021), teknologi informasi merujuk pada pemanfaatan perkembangan teknologi, pengetahuan tentang teknologi informasi, dan aplikasi berbasis internet yang disediakan oleh platform digital perusahaan untuk memasarkan dan menjual produk dan jasa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha secara berkelanjutan. Beberapa dimensi minat dalam teknologi informasi termasuk komputer, media sosial, dan Google Maps. Penerapan teknologi informasi di kalangan UMKM sangat menguntungkan karena mempermudah pelaku usaha dalam pemasaran produknya, menghemat waktu, dan mengurangi biaya.

Menurut Rintho (2018), teknologi informasi mengacu pada

teknologi yang terkait dengan pengelolaan data untuk menghasilkan informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batasan ruang dan waktu. Definisi lain dari teknologi informasi menurut Lucas, seperti yang dikutip dalam Rusman (2015), mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan data. Romney & Steinbart (2016) mendefinisikan teknologi informasi sebagai komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil, mentransmisikan, dan memanipulasi data.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

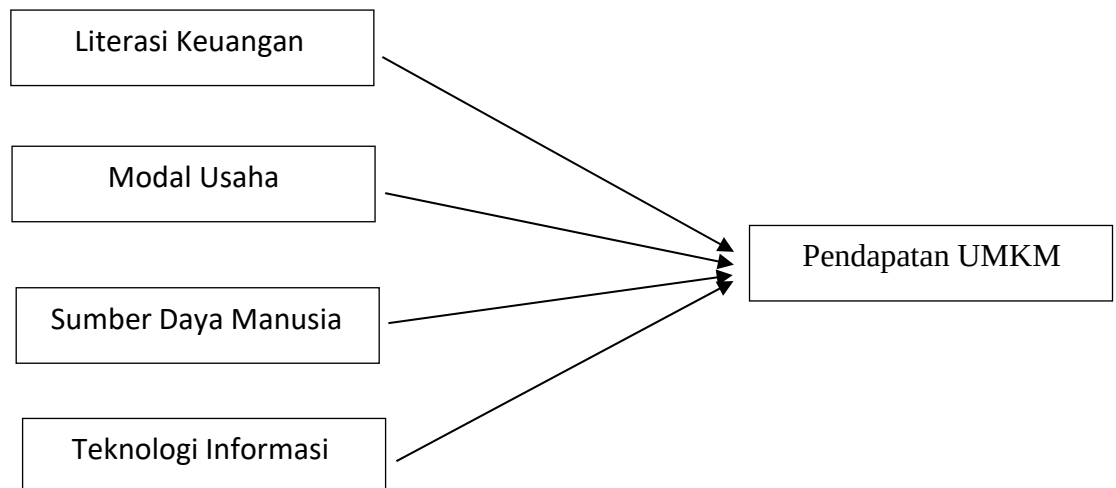
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Artini, 2019	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan	X1 : Modal X2 : Tenaga Kerja	Pendapatan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Parsial	Secara parsial variabel modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh nyata terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan
2	Utari, Dewi, 2014	Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat	X1 : Modal X2 : Tingkat Pendidikan X3 : Teknologi	Pendapatan UMKM	Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda	Modal, tingkat pendidikan dan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat
3	Laili, Setiawan, 2020	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	X1 : Modal X2 : Tenaga Kerja	Pendapatan UMKM	Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas,	Modal, tenaga kerja, pendidikan dan jam

		UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan	X3 : Pendidikan X4 : Jam Kerja		Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Simultan	kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan
4	Sinaga, 2011	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku UMKM di Kota Pematangsiantar	X1 : Modal X2 : Kredit KUR X3 : Lama Usaha X4 : Tenaga Kerja	Pendapatan Pelaku UMKM	Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Parsial, Uji Simultan, Uji Koefisien Determinasi	Modal, kredit KUR, lama usaha dan tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM
5	Mariam, Yuliani, 2022	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (studi kasus binaan jakpreneur)	X1 : Modal Usaha X2 : Pelatihan Keterampilan X3 : Teknologi Informasi	Pendapatan UMKM	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Parsial, Uji Simultan	Modal usaha, teknologi informasi dan pelatihan keterampilan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (studi kasus binaan jakpreneur)

C. Kerangka Pikir

Berikut kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

1. Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas atau X, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019), adalah variabel-variabel yang memiliki pengaruh atau merupakan penyebab dari perubahan atau kemunculan variabel dependen (yang terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen yang relevan adalah... (lanjutkan dengan penjelasan mengenai variabel independen yang ada dalam penelitian tersebut):
 - a. X1 : Literasi Keuangan
 - b. X2 : Modal Usaha
 - c. X3 : Sumber Daya Manusia
 - d. X4 : Teknologi Informasi

2. Variabel dependen, yang juga disebut sebagai variabel terikat atau Y, sesuai dengan definisi Sugiyono (2019), adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diamati adalah Pendapatan UMKM.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang untuk memiliki pemahaman tentang aspek keuangan secara keseluruhan. Ketika pelaku UMKM memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola aspek keuangan, mereka dapat dengan baik memantau omzet atau pendapatan dari bisnis mereka dan dengan demikian menghindari masalah keuangan yang mungkin muncul. Penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Witiastuti (2015) mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap pendapatan UMKM di Kota Tegal.

Berdasarkan pada uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar.

2. Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM

Pentingnya modal usaha, baik itu modal sendiri atau pinjaman, sangat diperlukan oleh pelaku UMKM. Tingginya modal usaha memungkinkan para pelaku UMKM untuk meningkatkan produksi mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pendapatan mereka. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Artini (2019) yang membahas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan pada uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H2 : Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar.

3. Pengaruh sumber daya manusia terhadap pendapatan UMKM

Kualitas sumber daya manusia atau tenaga kerja yang memiliki keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang baik adalah faktor penting yang dapat mendorong pertumbuhan dan daya saing suatu usaha atau UMKM. Hal ini juga berpotensi meningkatkan pendapatan dari UMKM tersebut. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Laili dan Setiawan (2020) mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan, ditemukan bahwa kualitas tenaga kerja berkontribusi positif terhadap pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan.

Berdasarkan pada uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H3 : Sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar.

4. Pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM

Penggunaan teknologi informasi dalam operasi bisnis atau UMKM dapat membantu meningkatkan produktivitas, menciptakan peluang bisnis baru, dan memungkinkan akses ke jaringan global yang memiliki cakupan internasional. Dengan kata lain, semakin besar pemanfaatan teknologi informasi, semakin besar potensi peningkatan pendapatan UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariam dan Yuliani (2022) yang membahas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (studi kasus binaan jakpreneur) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di wilayah tersebut.

Berdasarkan pada uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H4 : Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar.

BAB.V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan, modal usaha, sumber daya manusia dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di kabupaten Karanganyar. Berdasarkan kesimpulan penelitian dari pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar.
- b. Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar.
- c. Sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar.
- d. Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar.

B. Saran

- a. Penelitian ini diharapkan bisa membuat pelaku UMKM untuk lebih mempelajari tentang penerapan pencatatan akuntansi, mencari sumber modal dari pinjaman bank yang syaratnya mudah, lebih mengutamakan tenaga kerja yang mempunyai pengalaman pada bidangnya dan lebih memahami penerapan penggunaan teknologi informasi untuk keberlangsungan usahanya sehingga akan menambah pendapatan.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian berikutnya

dengan tema yang sama dan penulis menyarankan untuk penelitian berikutnya supaya menambah variabel lainnya sehingga dapat memperkuat penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN GUBENG SURABAYA.
- Mariam, S., & Yuliani, F. (2022). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA (STUDI KASUS BINAAN JAKPRENEUR). *JURNAL LENTERA BISNIS*, 11(2), 181.
- Mei Puspitasari, & Ismunawan. (2022). Determinan Pendapatan Pedagang Pasar Palur Kabupaten Karanganyar. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 635–646.
- adinda fuadilla alkumairoh, wahyu dwi warsitasari. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Adinda Fuadilla Alkumairoh, Wahyu Dwi Warsitasari, 2(2), 202– 219.
- Eka, W., Lestariana, D. S., & Nanik, S. (2021). Pentingnya E-Commerce bagi UMKM pada Masa Pandemi di RT.03 Kampung Surodadi, Siswodipuran, Boyolali. *Jurnal ABDIKMAS UKK*, 1(2), 115–121.
- Ekonomi, J. I., & Aribatul, R. (2020). FOKUS EKONOMI STRATEGI TRANSFORMASI DIGITAL PADA UMKM KERAJINAN TEMBAGA DAN KUNINGAN TUMANG DALAM MENGHADAPI COVID 19 Fithri Setya Marwati *) Istiatin *). 4, 159–166.
- Ernawati, R. D., & Muryanto, S. (2021). Pengembangan UMKM dengan Transformasi Digital dalam Rangka Pertahanan Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19 di Dusun Bendo, Desa Seboto, Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali. *Senyum Boyolali*, 2(1), 11–16.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.
- ghozali-i-2019-aplikasi-analisis-multivariete-dengan-program-ibm-spss-23-viii

semarang-badan-penerbit-universitas-diponegoro_convert (1).
(n.d.).

Husaini, & Fadhlani, A. (2018). Pengaruh Modal Kerja ,
Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap
Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan.
Jurnal Visioner & Strategis, 6(2), 111–126.

I, I. N. W. A. N. N. K. (2022). PENGARUH MODAL JAM
KERJA DAN
JUMLAH TENAGA KERJA. I Nyoman Widhya
Astawa, Inyoman Kasih, i Made Sukarta, 19(2),
195–199.

Kolanus, L. T. O., Rumate, V. A., & Engka, D. S. M.
(2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Pendapatan Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Kota
Manado. Joournal Pembangunan Ekonomi Dan
Keuangan Daerah, 21(04), 39–53.

Mariam, S., & Yuliani, F. (2022). Faktor – Faktor Yang
Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kecamatan
Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan
Jakpreneur). Jurnal Lentera Bisnis, 11(2), 181.

Prof., D. sugiyono. (2018). prof. dr. sugiyono, metode
penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (
PDFDrive).pdf. In Bandung Alf (p. 143).

Sedinadia Putri. (2019). Umkm Pada Saat Pandemi. Journal
of Chemical Information and Modeling, 53(9),
1689–1699.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Saya Fatmawati mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta program studi akuntansi angkatan 2019. Saya sedang melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Karanganyar”**. Dengan ini saya memohon bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan ini. Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Kriteria Responden

1. Pelaku UMKM di Kabupaten Karanganyar

Identitas Responden

1. Nama Pengusaha :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Pendidikan :
5. Jenis Sektor UMKM :
6. Sumber Modal : a. modal sendiri
b. modal pinjaman
c. modal lainnya, sebutkan...
7. Lama Usaha :
8. Pendapatan/bulan : a. Rp 1.000.000 - Rp 2.500.000
b. Rp 2.500.000 - Rp 4.000.000
c. Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000
d. > Rp 6.000.000
9. Penggunaan Teknologi Informasi : a. sudah menggunakan teknologi informasi

- b. belum menggunakan teknologi informasi

Petunjuk Pengisian

Dengan ini anda akan diberikan sejumlah pertanyaan mengenai literasi keuangan, modal usaha, sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dan pendapatan. Anda diminta untuk membaca setiap pertanyaan dengan teliti. Berilah tanda silang (**X**) pada pilihan skala yang tersedia sesuai dengan kondisi UMKM anda.

Keterangan pilihan jawaban :

1. STS = jika **sangat tidak setuju** dengan pertanyaan
2. TS = jika **tidak setuju** dengan pertanyaan
3. N = jika **netral** dengan pertanyaan
4. S = jika **setuju** dengan pertanyaan
5. SS = jika **sangat setuju** dengan pertanyaan

Contoh:

No	Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Tenaga kerja yang saya miliki dapat membantu produksi usaha saya					X

Jawaban diatas menunjukkan bahwa anda sangat setuju dengan pertanyaan.

Daftar Pertanyaan:

1. Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	Nilai
----	------------	-------

		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu menerapkan pencatatan keuangan untuk usaha saya					
2	Pengetahuan keuangan sangat bermanfaat bagi saya dan usaha saya					
3	Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif demi keberlangsungan usaha saya					
4	Saya selalu membuat pembukuan atau pencatatan kas (uang) keluar masuk perhari					

Sumber : Nareswari (2020).

2. Modal Usaha

No	Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Modal untuk menjalankan usaha saya berasal dari modal sendiri					
2	Modal untuk menjalankan usaha saya berasal dari modal pinjaman					
3	Semakin besar modal usaha maka usaha saya semakin meningkat					
4	Modal usaha yang saya gunakan bermanfaat untuk mengukur pendapatan usaha saya					

Sumber : Kumalasari (2019).

3. Sumber Daya Manusia

No	Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Tenaga kerja yang saya miliki sangat membantu saya mengolah produksi					
2	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas usaha saya					
3	Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan agar produksi tidak mengalami penurunan					
4	Dalam menerima tenaga kerja saya selalu mencari yang berpengalaman dalam bidangnya					

Sumber : Septiana (2022).

4. Teknologi Informasi

No	Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Semua transaksi pembayaran yang terjadi pada usaha saya menggunakan internet					
2	Proses pencatatan dan pelaporan sangat bergantung pada komputer atau internet					
3	Dengan menggunakan komputer atau internet proses pencatatan dan pelaporan usaha saya menjadi lebih mudah					
4	Saya menggunakan media sosial atau internet untuk membantu proses penjualan dan pemasaran produk saya					

Sumber : Firdhaus dan Akbar (2022).

5. Pendapatan

No	Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami cara mengelola pendapatan usaha saya					
2	Mengelola pendapatan sangat penting dilakukan untuk keberlangsungan usaha saya kedepannya					
3	Pendapatan yang saya peroleh selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya					
4	Kurangnya tambahan modal dari pihak luar membuat pendapatan usaha saya mengalami penurunan					

Sumber : Septiana (2022).